

ABSTRAK

Pengaruh *Social Anxiety* terhadap *Celebrity Worship* pada Penggemar Kpop Dewasa Awal

Helsya Sandira¹⁾, Aries Yulianto²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Meningkatnya popularitas budaya Korea, khususnya K-pop, telah menyebabkan keterlibatan penggemar yang intens, dengan beberapa individu menunjukkan perilaku obsesif terhadap selebritas favorit mereka. Studi ini meneliti pengaruh *social anxiety* terhadap *celebrity worship* di kalangan penggemar K-pop dewasa awal di Indonesia. Dalam beberapa peneliti menemukan bahwa *celebrity worship* paling banyak dialami pada usia dewasa awal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, melibatkan 449 subjek berusia 18-25 tahun yang merupakan penggemar K-pop dan aktif bermedia sosial. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan secara online. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Liebowitz Social Anxiety Scale (LSAS)* dari Liebowitz untuk mengukur *social anxiety* pada dewasa awal dan *Celebrity Attitude Scale (CAS)* dari Maltby et al untuk mengukur *celebrity worship* pada dewasa awal. Analisis statistik, termasuk regresi logistik, mengungkapkan pengaruh positif yang signifikan antara *social anxiety* dan *celebrity worship*, dengan *social anxiety* mempengaruhi *celebrity worship* sebesar 21,7%.

Kata kunci: *social anxiety*, *celebrity worship*, dewasa awal

Pustaka : 36

Tahun Publikasi : 1981 – 2024